BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah dalam pendidikan bersifat dinamis, bisa berubah sesuai zamannya dan datang silih berganti (Herlambang, 2021). Menganalisis permasalahan-permasalahan dalam dunia pendidikan ternyata akan membutuhkan usaha dan pemikiran yang kreatif dan inovatif dalam memberikan kritikan untuk perbaikan pendidikan khususnya di Indonesia (Amin, 2015).

Lubis (2019) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam negara. Materi ajar yang masih menggunakan materi konvensional bisa dilakukan pengembangan. Adanya pengembangan materi ajar yang inovatif bisa menguntungkan kedua belah pihak dalam kegiatan belajar, baik bagi guru maupun bagi siswa yang menjadikan proses belajar adalah hal yang tidak membosankan bagi siswa.

Permasalahan yang paling pokok dasar dalam pendidikan adalah masalah pembelajaran di kelas (Septikasari & Frasandy, 2018). Pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketika pembelajaran di kelas tidak memberikan dampak positif dari segi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa, maka akan menjadi permasalahan serius karena sejatinya pendidikan menuntut terciptanya siswa mempunyai aspek kognitif yang baik, sikap yang baik, dan keterampilan baik. Pendidikan mempunyai banyak komponen penting, salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum merdeka ialah kurikulum terbaru yang

direalisasikan di era kemajuan teknologi saat ini. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam pembelajaran yang dikenal dengan konsep “merdeka belajar”. Istilah merdeka dalam dunia pendidikan mengacu pada kemandirian siswa dalam proses pembelajaran dan kebebasan untuk menentukan jalur terbaik dalam proses pembelajaran (Windiastini, 2023). Pelaksanaan pembelajaran di MAN 2 Model Medan sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajaran salah satunya pada kelas XI dengan materi prosa.

Pembelajaran bersifat dinamis sehingga pola pengajaran juga harus mengikuti perkembangan zaman (Juwandi, 2020). Salah satu tuntutan zaman dalam proses pembelajaran saat ini adalah kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai wadah dan media guru dalam mengeksplorasi kemampuan di era pendidikan abad ke-21 ini. Hadirnya beraneka ragam inovasi dalam pembelajaran tentu akan menjadi tantangan bagi guru sejauh mana bisa mengaplikasikan teknologi saat ini. Kurikulum saat ini fokus pada penggunaan teknologi yang memadai karena tidak menutup kemungkinan kita sudah memasuki era digital yang sudah sangat canggih yaitu sudah memasuki era 5.0 oleh karena itu, baik dari peserta didik dan pendidik juga harus sudah bisa menggunakan teknologi seperti ponsel karena media pembelajaran juga fokus pada teknologi seperti sosial media yang ada sehingga pembelajaran mempunyai variasi yang bisa membangun semangat belajar siswa.

Memilih sumber pembelajaran adalah hal yang fundamental dalam terjadinya proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Media pembelajaran terbagi kepada media

pembelajaran yang bersifat konvensional dan media pembelajaran bersifat digital atau interaktif. Pembelajaran saat ini sangat mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, banyak platform maupun aplikasi yang dapat menunjang terjadinya proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital.

Salah satu sumber pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk dioperasikan adalah web *Genially* Einstein et al., (2022). Genially merupakan sebuah web yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis digital, web ini memiliki banyak fungsi yaitu dapat diakses secara gratis seperti presentasi, gamifikasi, kuis, animasi, video, infografis dan lain-lain.

Pengumpulan data awal di MAN 2 Model Medan dilakukan dengan melakukan analisis buku teks dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di MAN 2 Model Medan, Ibu Saripah Hannum Siregar, S.S., M.Pd. yang berlangsung di sekolah pada tanggal 12 september 2024. Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia yaitu pembelajaran masih menggunakan materi dari buku teks sehingga pembelajaran masih terpaku pada guru dan materi buku teks. Media yang digunakan guru masih berupa salindia dan pengembangan materi ajar menggunakan teknologi belum dilakukan guru dalam pembelajaran. Tingkat literasi pada beberapa peserta didik masih rendah. Dan penjelasan pembelajaran prosa masih terkendala dengan waktu karena ada kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa siswa memerlukan pengembangan materi ajar menggunakan media sebagai alat yang membantu guru ketika pembelajaran berlangsung.

Capaian pembelajaran pada materi prosa kelas XI pada akhir fase F yaitu, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Tujuan pembelajaran pada materi prosa kelas XI yaitu, pertama peserta didik mampu mengidentifikasi teks prosa berupa karya sastra. Kedua, peserta didik mampu menganalisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam cerpen atau novel sebagai teks prosa. Ketiga, peserta didik mampu menafsirkan isi cerpen atau novel sebagai bentuk apresiasi terhadap karya sastra prosa, dan keempat, peserta didik mampu menulis sebuah prosa berupa cerita pendek.

Berdasarkan analisis buku teks yang telah dilakukan, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki untuk memenuhi prinsip-prinsip pengembangan materi ajar. Analisis buku teks menunjukkan beberapa kelemahan dalam materi pembelajaran, penyajian, dan bahasa. Kelemahan tersebut antara lain: Materi prosa dan unsur pembangun karya sastra yang sederhana dan tidak mendalam. Kesalahan dan kekurangan dalam menjelaskan konsep-konsep karya sastra prosa. Kurangnya contoh dan penjelasan yang mendalam untuk mendorong keingintahuan peserta

didik. Penyajian materi yang tidak sistematis dan kurangnya contoh dan ilustrasi pendukung dan Bahasa yang tidak lugas dan jelas, serta kurang komunikatif dan interaktif. Tujuan pembelajaran juga belum terpenuhi, yaitu: Mengidentifikasi teks prosa karya sastra, Menganalisis unsur pembangun karya sastra dan Menafsirkan isi cerpen atau novel Selain itu, soal pada tujuan pembelajaran pertama dan ketiga belum memenuhi standar Higher Order Thinking Skills (HOTS) karena tidak ada komponen level kognitif yang mendorong peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi.

Dengan demikian, perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan materi pembelajaran untuk memenuhi prinsip-prinsip pengembangan materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengembangan materi ajar bisa memanfaatkan teknologi digital yang ada salah satunya web genially. Materi ajar akan disusun dengan media berbentuk salindia interaktif yang bisa diakses dengan mudah. Penggunaan web *genially* dalam pembelajaran dapat menambah motivasi, menarik perhatian, dan mampu merangsang keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, Ibu Saripah Hanum Siregar, S.S., M.Pd. yang berlangsung di sekolah pada tanggal 12 september 2024 yaitu belum adanya pengembangan materi ajar prosa menggunakan web *genially* di kelas XI. Web *genially* merupakan media yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran karena web *genially* bisa diakses secara gratis seperti presentasi, gamifikasi, kuis, animasi, video, infografis dan lain-lain.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang dilakukan oleh Afifah et al., terletak pada subjek penelitian serta bentuk penggunaan media genially dalam penerapan.

Penelitian ini lebih menggunakan bentuk genially dengan bentuk salindia interaktif. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui terkait tingkat keefektifan media genially pada siswa SMA kelas XI.

Penelitian yang dilakukan oleh Rinjani merupakan penelitian yang lebih berfokus terhadap respon mahasiswa PBSI UIN Jakarta terhadap penerapan media genially sebagai media pembelajaran. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan materi ajar prosa berbantuan web genially.

Penelitian ketiga yang dilakukan Miranda & Wuriyani ialah penelitian yang menggunakan metode R&D dalam pengembangan materi ajar teks anekdot, berbeda dengan penelitian ini yang mengembangkan materi ajar prosa untuk siswa kelas XI SMA. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini disusun untuk menyempurnakan penelitian terdahulu yang akan disampaikan pada peserta didik agar menarik minat siswa ketika belajar.

Beberapa masalah yang dialami siswa dan guru pada saat proses pembelajaran yaitu waktu belajar yang kurang efektif karena sekolah mengadakan kegiatan setiap akhir semester dan pembelajaran masih kurang interaktif karena jalannya pembelajaran masih belum menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik minat siswa sehingga pengembangan materi ajar berbantuan teknologi sangat efektif diaplikasikan dengan baik oleh guru untuk membentuk pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan materi ajar dengan memanfaatkan teknologi. Adapun yang menjadi

judul penelitian ini adalah **"Pengembangan Materi Ajar Prosa Berbantuan Web *Genially* pada Siswa Kelas XI SMA".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Materi prosa bagian pengertian masih diuraikan secara sederhana yaitu prosa hanya dijelaskan sebagai "karangan bebas".
2. Penjelasan unsur intrinsik dan ekstrinsik masih diuraikan secara sederhana, unsur ekstrinsik dijelaskan sebagai unsur di luar cerita yang turut membangun isi cerita namun penjelasan ini tidak dijabarkan secara mendalam pada materi pembelajaran.
3. Struktur resensi untuk menilai karya sastra belum dijabarkan secara menyeluruh yaitu kurangnya penjelasan struktur resensi.
4. Belum dilakukan pengembangan materi ajar berbantuan media untuk mendukung proses pembelajaran di kelas XI F4-A.
5. Soal yang digunakan pada tujuan pembelajaran pertama dan ketiga pada buku teks belum memenuhi standar Higher Order Thinking Skills (HOTS). Hal ini disebabkan belum dimasukkannya komponen level kognitif yang mendorong peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diketahui bahwa masalah di dalam pembelajaran cukup bervariasi. Sehingga, untuk memberi ruang lingkup yang jelas

dan terarah, serta kemampuan penulis yang terbatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada satu masalah. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah pengembangan materi ajar prosa pada kelas XI berbantuan Web *Genially* yaitu media online berupa salindia interaktif, maka batasan dalam penelitian ini adalah "Pengembangan Materi Ajar Prosa Berbantuan Web *Genially* pada Siswa Kelas XI SMA*"*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan, dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan materi ajar prosa berbantuan web *genially* pada siswa kelas XI SMA?
2. Bagaimana bentuk produk materi ajar prosa berbantuan web *genially* pada siswa kelas XI SMA?
3. Bagaimana kelayakan materi ajar prosa berbantuan web *genially* pada siswa kelas XI SMA?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan di dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan materi ajar prosa berbantuan web *genially* pada siswa kelas XI SMA.
2. Untuk menjelaskan bentuk produk materi ajar prosa berbantuan web *genially* pada siswa kelas XI SMA.

3. Untuk mengetahui tingkat kelayakan materi ajar prosa berbantuan web *genially* pada siswa kelas XI SMA.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan baru tentang pengembangan materi ajar menggunakan teknologi digital yang bermanfaat untuk pembelajaran di kelas dan pembelajaran materi prosa lebih efektif, inovatif, juga menyenangkan bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

   a. Guru

      Pengembangan materi ajar prosa berbantuan web *genially* diharapkan bermanfaat untuk guru agar mengembangkan materi ajar menggunakan teknologi saat ini sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariatif dan inovatif.

   b. Siswa

      Pengembangan materi ajar prosa berbantuan web genially diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa guna menarik minat siswa mengikuti pembelajaran serta memperoleh pembelajaran berbasis digital yang belum pernah dipelajari sebelumnya.

c. Peneliti Lain

Pengembangan materi ajar prosa berbantuan web *genially* diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti lain mengaplikasikan kemampuan teori yang ada. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan pengembangan materi ajar.